

BAB III
TINJAUAN UMUM RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

3.1 Profil Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Mahasaraswati Denpasar

Berdasarkan profil RSGM FKG Universitas Mahasaraswati Denpasar, Sejarah terbentuknya RSGM FKG UNMAS Denpasar diawali sekitar tahun 1999 melalui pembicaraan para Dekan Fakultas Kedokteran Gigi seluruh Indonesia. Secara berkesinambungan dilakukan berbagai upaya untuk merealisasikan RSGM. Salah satunya dengan melakukan pendekatan dengan Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada waktu itu. Akhirnya walaupun masih ada perbedaan pendapat terbitlah SK Menteri Kesehatan RI No.HK.00.05.1.4.2492.A tertanggal 27 Juni 2002 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pelayanan Medik atas nama Menteri Kesehatan RI tentang ijin sementara lahirnya RSGM.

RSGM FKG UNMAS Denpasar terletak di Jalan Kamboja No.11A Denpasar. RSGM RSGM FKG UNMAS Denpasar memiliki 48 dokter gigi yang handal dan terampil serta memiliki 12 dokter spesialis (Sp.) diantaranya: spesialis bedah mulut (Sp.BM), spesialis ortodonsia (Sp.Ort), spesialis konservasi gigi (Sp.KG), spesialis prostodonsia (Sp.Pros), spsialis kedokteran gigi anak (Sp.KGA), spesialis periodonsia (Sp.Perio), spesialis penyakit mulut (Sp.PM), dan spesialis radiologi (Sp.Rad).

Sebagai Rumah Sakit Pendidikan RSGM FKG Universitas Mahasaraswati Denpasar mempunyai tujuan umum yaitu melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terpadu dan berkualitas sesuai tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEKDOKGI serta melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. RSGM FKG Universitas Mahasaraswati diperlukan keberadaan dan fasilitasnya antara lain sebagai :

- 1). Rumah Sakit Pendidikan calon dokter gigi umum maupun dokter gigi spesialis
- 2). Untuk melakukan praktek kedokteran gigi yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar profesi

- 3). Untuk memberikan pelayanan medik gigi dan mulut kepada masyarakat umum untuk kasus yang lebih spesifik, serta untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

3.2 Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar (FKG Unmas) merupakan satu dari 22 Pendidikan Kedokteran Gigi di Indonesia (12 FKG dan 10 Program Studi Kedokteran Gigi) dan satu-satunya FKG swasta yang berada di Indonesia bagian timur. FKG Unmas telah terakreditasi dengan nilai B melalui Surat keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi : Nomor 003/BAN-PT /AkXI/S1/V/2008. Bagi sebuah FKG swasta prestasi tsb. adalah wujud keberhasilan dalam mengelola lembaga pendidikan yang sangat kompleks dan jarang dimiliki oleh universitas swasta. Hal tsb. menjadikan FKG Unmas semakin dipercaya dan bisa melakukan proses pendidikan akademik professional dari awal mahasiswa masuk hingga selesai menjadi dokter gigi secara mandiri.

Adapun tujuan dari RSGM FKG UNMAS Denpasar terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan Umum yaitu melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terpadu dan berkualitas sesuai tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEKDOKGI serta melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Tujuan khusus antara lain: melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terpadu dan berkualitas sesuai perkembangan IPTEKDOKGI, melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi dan stakeholder lain, melaksanakan penelitian di bidang kesehatan gigi dan mulut, serta melaksanakan pengabdian pada masyarakat luas.

Pendidikan Kedokteran Gigi dibagi dalam dua tahap, yaitu:

Tahap I : Program Pendidikan Sarjana (Sarjana Kedokteran Gigi/SKG)

Tahap II: Program Pendidikan Profesi (Dokter Gigi/drg)

Setelah menyelesaikan tahap Pendidikan Akademik maka mahasiswa bisa langsung melanjutkan ke pendidikan pascasarjana / Strata-2 (S2) atau melanjutkan ke jenjang Pendidikan Profesi menjadi dokter gigi yang mampu menjawab perkembangan iptekdokgi.

Program Pendidikan Sarjana diasuh oleh dosen-dosen dari FKG Unmas & FK Udayana dengan kualifikasi Profesor, Doktor, Magister dan Spesialis. Demikian halnya Program Pendidikan Profesi di asuh oleh para dokter gigi spesialis yaitu Spesialis Radiologi Kedokteran Gigi (SpRKG), Spesialis Periodonsia (SpPerio), Spesialis Prostodonsia (SpPros), Spesialis Konservasi Gigi (SpKG), Spesialis Kedokteran Gigi Anak (SpKGA), Spesialis Ortodonsia (SpOrt), Spesialis Bedah Mulut (SpBM), Spesialis Penyakit Mulut (SpPM), para tenaga Magister Pelayanan Kesehatan Gigi, Magister Kesehatan (M.Kes.), Magister Ergonomi (M.Erg), Master of Dental Science (M.Dsc), serta para dokter gigi senior dan berpengalaman.

Tabel 3.1 Daftar Dokter Gigi atau Tenaga Pengajar Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar

NO	NAMA	BAGIAN
1	drg. I.G.N Putra Dermawan, Sp.PM	Oral Medicine
2	drg. Yanuaris Widagdo, M.Kes	Oral Medicine
3	drg. Ni Nyoman Gemini Sari, M.Biomed	Oral Medicine
4	drg. Intan Kemala Dewi, M.Biomed	Oral Medicine
5	drg. Dewa Made Wadegama, Sp.KG	Konservasi Tumpatan
6	drg. P.A Mahendri K, M.Kes., FISID	Konservasi Tumpatan
7	drg. Sumantri, M.Kes	Konservasi Tumpatan
8	drg. I Gst. Ngr Bagus Tista, M.Biomed	Konservasi Tumpatan
9	drg. I.G.A.A. Hartini, M.Biomed	Konservasi Tumpatan
10	drg. Putu Rusmiany, M.Biomed	Konservasi Tumpatan
11	drg. Nym Nurdeviyanti, M.Biomed	Konservasi Tumpatan
12	drg. Kadek Lusi Ernawati	Konservasi Tumpatan
13	drg. I Gusti Ketut Armianti	Konservasi Tumpatan
14	drg. Suhendra, M.Kes., Sp.Pros	Prostodontia
15	drg. Dewi Farida Nurlitasari, Sp.Pros	Prostodontia
16	drg. Ria Koesoemawati, M.FOr	Prostodontia
17	drg. Nym Pande Puspaninghyun, M.FOr	Prostodontia
18	drg. Tri Purnami Dewi R, M.Kes	Prostodontia
19	drg. Kadek Sugianitri, M.Biomed	Prostodontia

20	drg. Kadek Ayu Wirayuni	Prostodontia
21	drg. Sintha Nugrahini	Prostodontia
22	drg. Ni Komang Asti Suryawati	Prostodontia
23	drg. Kadek Dewi Dessy Sapitri	Prostodontia
24	drg. Dwis Syahriel M.Kes.,Sp.Perio.,FISID	Periodonsia
25	drg. Putu Yudhi Astaguna W.,M.Biomed	Periodonsia
26	drg. Ni Putu Sri Maryuni A.,M.Biomed	Periodonsia
27	drg. Hervina	Periodonsia
28	drg. Ni Wayan Arni Sardi	Periodonsia
29	drg. I.G.A. Dewi Haryani	Periodonsia
30	drg. Made Merta Suparka, S.p.BM	Bedah Mulut
31	drg. Setiawan, M.Kes., FISID	Bedah Mulut
32	drg. M. Taha Ma'ruf, M.Erg	Bedah Mulut
33	drg. Hendri Poernomo, M.Biotech	Bedah Mulut
34	drg. Putu Sulistiawati Dewi	Bedah Mulut
35	drg. Durra Mufida	Bedah Mulut
36	drg. A.A. Manik Swayoga	Bedah Mulut
37	drg. I Dw Gd Budijanana, Sp.Ort	Orthodontia
38	drg. Dwis Syahrul M.Kes	Orthodontia
39	drg. Surwandi Walianto M.Kes., FISID	Orthodontia
40	drg. Wiwekowati M.Kes	Orthodontia
41	drg. Norman Hidajah, M.Biomed	Orthodontia
42	drg. Ketut Virtika Ayu	Orthodontia
43	drg. Eko Sri Yuni Astuti, Sp.KGA	Pedodontia
44	drg. I Ketut Suarjaya, Sp.KGA	Pedodontia
45	drg. Soesilo Soeparmin, MS	Pedodontia
46	drg. Putu Yetty Nugraha, M.Biomed	Pedodontia
47	drg. Ni Putu Widani Astuti, M.Kes	Pedodontia
48	drg. Haris Nasutianto M.Kes.,Sp.RKG	Radiologi
49	drg. D.A. Nuraini Sulistiawati, M.Biomed	Radiologi
50	drg. Ni Kadek Ari Astuti, MDSc	Radiologi
51	drg. A.A Kompiang Martini	Radiologi

52	drg. I Putu Gede Andika Yasa	Radiologi
53	drg. Nym Panji Triadnya P., M.Kes	Ilmu Kesehatan Gigi masyarakat
54	drg. Gst Ayu Yohana Lily, M.Kes	Ilmu Kesehatan Gigi masyarakat
55	drg. Yudha Rahina, M.Kes	Ilmu Kesehatan Gigi masyarakat
56	drg. I Putu Indra Prihanjana, M.Kes	Ilmu Kesehatan Gigi masyarakat

Sumber : RSGM Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2016

Tabel 3.2 Data Mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2009	58
2010	50
2011	49
2012	73
2013	71
2014	62
2015	98

Sumber : forlap.ristekdikti.go.id, 2016

Tabel 3.3 Data Mahasiswa Aktif Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar dari Tahun 2009 – 2015

Mahasiswa Aktif	Ganjil	Genap
2009	292	234
2010	291	241
2011	282	233
2012	301	228
2013	303	232
2014	300	238
2015	308	210

3.2.1 Tujuan Pendidikan

Berdasarkan tujuan pendidikan yang bertolak dari peran dan fungsi dokter gigi di masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan dalam aspek preventif, kuratif, promotif dan rehabilitatif, maka tujuan Pendidikan Program Studi Profesi Dokter Gigi Universitas Mahasaraswati adalah mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan masalah kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan kehidupan urban-pedesaan dan meningkatkan usia harapan hidup.

Sejalan dengan tuntutan, maka FKG Unmas secara bertahap telah melakukan pembelajaran berpusat mahasiswa (Student-Centered Learning/SCL) yaitu strategi pembelajaran yang menempatkan mahasiswa (pembelajar) sebagai peserta didik aktif dan mandiri dengan metode yang dipilih adalah kolaboratif dan kooperatif. Strategi tersebut menempatkan mahasiswa bertanggung jawab serta mampu belajar "beyond the classroom, sehingga mahasiswa mengubah sikap dan orientasi belajar. Diharapkan setelah menyelesaikan studi alumni menjadi life-long learner yang memiliki hard skills dan soft skills yang baik dan saling menunjang.

3.2.2 Tujuan Pendidikan Masing-masing Cabang Ilmu / Bagian

Tujuan pendidikan masing-masing cabang ilmu atau bagian disusun berdasarkan tujuan kelompok bidang kemampuan bersangkutan dan tertera dalam Kurikulum Lengkap Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Tujuan pendidikan masing-masing cabang ilmu atau bagian berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi pada cabang ilmu atau bagian bersangkutan, kemampuan menyelesaikan masalah secara ilmiah, pengembangan sikap tingkah laku dan kemampuan keprofesian, serta kemampuan untuk belajar secara aktif dan mandiri.

3.2.3 Kurikulum Pendidikan

3.2.3.1 Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi (SKG)

Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar memiliki beban studi seluruhnya = 145 sks. Mahasiswa menempuh program ini dalam 8 semester (4 tahun), bahkan bagi yang berprestasi bisa menempuh dalam 7 semester (3,5 tahun), sehingga masa studi dalam meraih gelar Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) dapat dipersingkat. Maksimal waktu tempuh program ini adalah 16 semester.

3.2.3.2 Program Profesi Dokter Gigi (drg)

Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi adalah pendidikan yang bersifat akademik profesional serta mempunyai landasan ilmu pengetahuan dan landasan keprofesian yang merupakan suatu kesatuan yang utuh dan kokoh. Program Profesi Dokter Gigi memiliki beban studi sebanyak 30 satuan kredit semester (sks).

Program ini berbentuk pengalaman belajar klinik (kepaniteraan klinik) yang dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGMP) milik sendiri dan pengalaman belajar lapangan dalam tatanan pelayanan kesehatan nyata, khususnya pelayanan medik di rumah sakit pendidikan jejaring serta di masyarakat.

Di rumah sakit pendidikan jejaring, pengalaman belajar akademik profesional dan pengalaman klinik diperoleh dengan cara magang. Mahasiswa belajar sekaligus bekerja di bawah arahan dan bimbingan dosen atau dokter gigi senior rumah sakit pendidikan bersangkutan.

3.2.4 Visi dan Misi Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar

RSGM FKG UNMAS Denpasar memiliki visi dan misi dalam melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara profesional. Visi dari rumah sakit ini adalah menjadi pusat layanan dan rujukan

kesehatan gigi dan mulut di wilayah Bali dan Nusa Tenggara dengan layanan terpadu dan berkualitas. Misi dari rumah sakit ini yaitu memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dasar dan spesialisik secara terpatu dan berkualitas sesuai kebutuhan masyarakat serta menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Diharapkan dengan visi dan misi yang berkualitas dapat mewujudkan tujuan dari terbentuknya RSGM. Selain itu RSGM FKG UNMAS Denpasar menjunjung tinggi asas kebersamaan dan manfaat. Dalam pengabdian di masyarakat, moto dari RSGM Universitas Mahasaraswati Denpasar yaitu *careful and professionalism* dituntut untuk dapat meyakinkan masyarakat mengenai kualitas dari RSGM Universitas Mahasaraswati Denpasar.

3.3 Data Kunjungan Pasien Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Mahasaraswati Denpasar

Konsumen potensial yang dimiliki oleh RSGM FKG Universitas Mahasaraswati Denpasar adalah masyarakat seputar kota Denpasar yang memerlukan perawatan gigi dan mulut dari kasus yang ringan sampai dengan tingkat spesialisik.

Tabel 3.4 Jumlah Kunjungan Pasien Gigi dan Mulut RSGM FKG UNMAS Tahun 2012-2014

No.	Tahun	Jumlah Pasien (Orang)
1.	2012	4.323
2.	2013	4.866
3.	2014	5.750

Sumber : Arwati Ni Ketut, 2015

Berdasarkan Tabel 3.2. Dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien gigi dan mulut memiliki kecenderungan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh adanya kesadaran yang tinggi dari masyarakat terhadap pentingnya kesehatan gigi dan mulut.

3.4 Fasilitas Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Mahasaraswati Denpasar

UNMAS Denpasar atau pun RSGMP adalah sebagai penunjang proses pembelajaran yang memiliki peran sangat penting karena menjadi kebutuhan dasar mahasiswa. Peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran seperti gedung, ruang klinik, meja kursi, serta alat dan media pembelajaran. Menurut mahasiswa program profesi sendiri Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar menyediakan beraneka ragam alat yang mendukung pekerjaan di klinik seperti dental chair dan dental unit, alat rotgen, alat scaler, light cure, high speed, alat bedah, alat sterilisator dan instalasi pembuangan limbah, depo penyediaan bahan kedokteran gigi serta beraneka ragam alat lainnya. Fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran di klinik, seperti tempat parkir, toilet, gazebo, ruang tunggu, perpustakaan, loker room, dental depo dan lain-lain (Bagian Pengajaran FKG UNMAS).

3.5 Perhitungan Fasilitas Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Mahasaraswati Denpasar

Persyaratan fasilitas bangunan serta peralatan RSGMP minimal berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No.1173 tahun 2004, meliputi:

- a. Ruang Rawat Jalan
- b. Ruang Gawat Darurat
- c. Ruang Pemulihan/ Recovery Room
- d. Ruang Operasi
- e. Farmasi dan Bahan Kedokteran Gigi
- f. Laboratorium Klinik
- g. Laboratorium Teknik Gigi
- h. Ruang Sentral Sterilisasi
- i. Radiologi
- j. Ruang Tunggu
- k. Ruang Administrasi
- l. Ruang Toilet

m. Prasarana yang meliputi Tenaga Listrik, Penyediaan Air Bersih, Instalasi Pembuangan Limbah, Alat Komunikasi, Alat Pemadam Kebakaran dan Tempat Parkir.

Semua fasilitas tersebut disesuaikan dengan jumlah Dokter dan Dokter Koas.

3.6 Rencana Pengembangan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Mahasaraswati Denpasar

Sebuah rencana pengembangan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Mahasaraswati Denpasar dilakukan guna menciptakan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan khusus yang mampu mewadahi kebutuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat Denpasar secara menyeluruh.

Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar berada dalam satu ruang lingkup dengan fasilitas pendidikan lainnya yang ada di Yayasan Saraswati Denpasar, Padatnya populasi peserta didik di Yayasan Saraswati Denpasar menyebabkan kebutuhan akan fasilitas parkir terus meningkat. Fasilitas parkir yang tersedia di lingkungan Universitas Mahasaraswati Denpasar selalu tampak penuh dan berjejal terutama disaat-saat jam sibuk. Hal ini turut mempengaruhi ketersediaan fasilitas parkir bagi pengunjung RSGM FKG UNMAS Denpasar karena seringkali ruang parkir bagi pengunjung RSGM dipergunakan oleh mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar dan parkir sudah tampak penuh saat ada pasien yang datang ke RSGM FKG UNMAS Denpasar. Hal tersebut juga menjadi kendala untuk pasien datang dan berobat, karena menurutnya sangat tidak praktis dan efisien.

Untuk itu, guna mencapai sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Denpasar, akan dilakukan pengembangan rumah sakit gigi dan mulut fakultas kedokteran gigi universitas mahasaraswati Denpasar dengan cara memindahkan Rumah Sakit Gigi dan Mulut serta sarana Pendidikan untuk mahasiswa program profesi kedokteran gigi ke site yang lebih luas, demi menciptakan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk masyarakat secara menyeluruh.

Pengembangan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Mahasaraswati Denpasar akan dikembangkan pada site seluas 22.200 m² yang

terletak pada jalan Letda Tantular Barat, Renon, Denpasar Timur. Lokasi merupakan area yang cocok untuk dilakukan sebuah fasilitas kesehatan yang mampu mewedahi masyarakat secara luas.

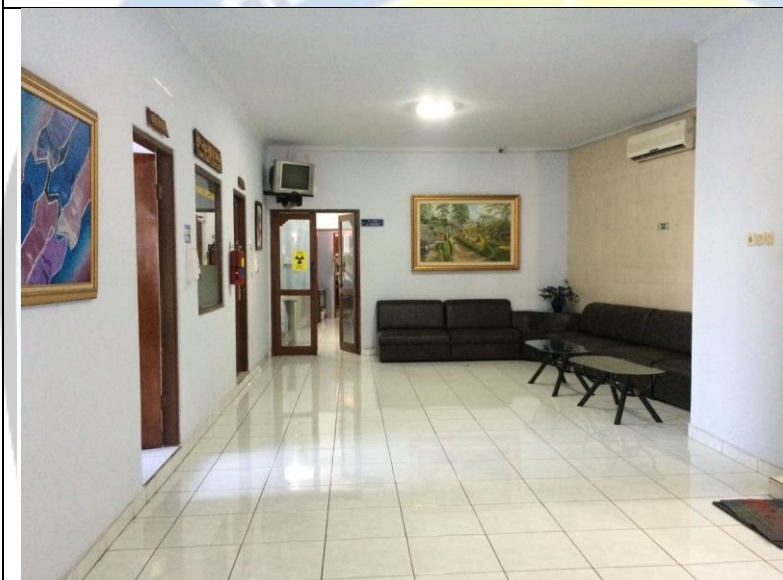
Site yang saat ini diperuntukkan sebagai rumah sakit gigi dan mulut akan di lakukan perubahan kembali dan dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran perkuliahan program sarjana kedokteran gigi universitas mahasaraswati Denpasar.

Tabel 3.5 Eksisting Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Mahasaraswati Denpasar

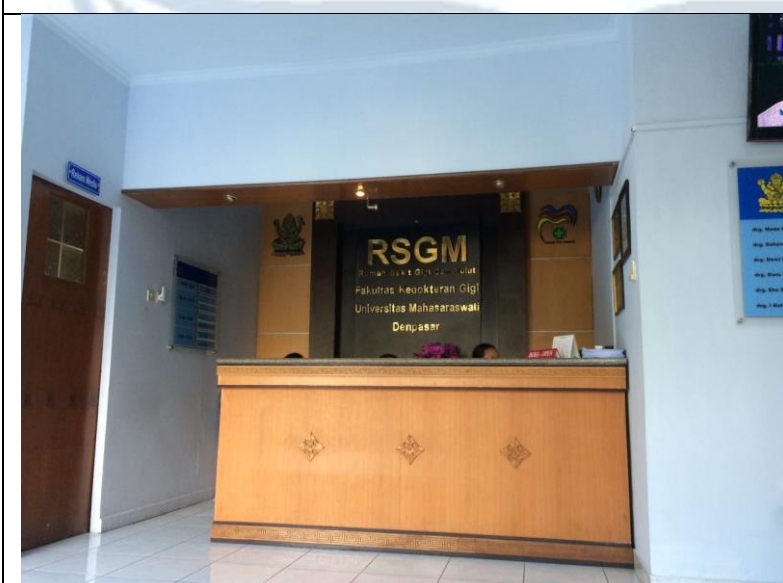
Gambar	Keterangan
	Bangunan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar



Ruang Tunggu
Pendaftaran dan
Perawatan pada
Rumah Sakit Gigi dan
MULut Fakultas
Kedokteran Gigi
Unversitas
Mahasaraswati
Denpasar



Ruang Tunggu
Perawatan pada
Rumah Sakit Gigi dan
MULut Fakultas
Kedokteran Gigi
Unversitas
Mahasaraswati
Denpasar



Resepsiionis pada
Rumah Sakit Gigi dan
Mulut Fakultas
Kedokteran Gigi
Unversitas
Mahasaraswati
Denpasar



Daftar nama dokter gigi spesialis dan dokter gigi umum Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar



Resepsionis pada Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati DENPASAR



Ruang Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar



Sirkulasi pada
Pelayanan Kesehatan
Rumah Sakit Gigi dan
Mulut Pendidikan
Fakultas Kedokteran
Gigi Universitas
Mahasaraswati
Denpasar



Dokter Koas sedang
melayani perawatan
gigi pasien

Sumber: Analisis Penulis, 2016